



## Partisipasi Lembaga Pendidikan Dalam Mempromosikan Kesadaran dan Keterampilan Ekonomi Syariah

Faiqotul Himmah

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Fauzatul Laily Nisa

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294  
Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294

Korespondensi penulis: [f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id](mailto:f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id)

**Abstrak.** *The importance of sharia economic awareness and skills is becoming increasingly clear in the era of dynamic globalization, especially in Indonesia, the country with the largest Muslim population in the world. Sharia economic education, which is based on Islamic values, not only helps individuals manage finances but also plays a role in building a stronger sharia economy. Educational institutions have an important role in promoting and developing awareness and skills of sharia economics through specific curricula, supportive regulations, and effective training and workshops. This research uses qualitative descriptive methods and uses secondary data from various relevant literature to explore the role of educational institutions in the sharia economy. The research results show that developing sharia economics through education can create opportunities and increase sharia financial literacy in society. In addition, educational institutions can be significant agents of change in improving the understanding and skills of sharia economics among the younger generation.*

**Keywords:** *Education; Islamic Education Institute; Sharia Economics*

**Abstrak.** Pentingnya kesadaran dan keterampilan ekonomi syariah menjadi semakin jelas di era globalisasi yang dinamis, terutama di Indonesia, negara dengan masyarakat Muslim terbesar di dunia. Pendidikan ekonomi syariah, yang berlandaskan nilai-nilai Islam, tidak hanya membantu individu dalam mengelola keuangan tetapi juga berperan dalam membangun ekonomi syariah yang lebih kuat. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mempromosikan dan mengembangkan kesadaran serta keterampilan ekonomi syariah melalui kurikulum yang spesifik, regulasi yang mendukung, serta pelatihan dan workshop yang efektif. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif serta memakai data sekunder dari berbagai literatur yang relevan untuk mengeksplorasi peran lembaga pendidikan dalam ekonomi syariah. Hasil penelitian menampilkan bahwa pengembangan ekonomi syariah lewat pendidikan bisa menciptakan peluang dan meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat. Selain itu, lembaga pendidikan dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan ekonomi syariah generasi muda.

**Kata Kunci:** *Pendidikan; Lembaga Pendidikan Islam; Ekonomi Syariah*

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin dinamis, penting bagi individu untuk memiliki kesadaran dan keterampilan ekonomi syariah yang baik. Kesadaran dan keterampilan ini tidak hanya membantu individu dalam mengelola keuangan secara efektif, tetapi juga mengharuskan mereka untuk berperan aktif dalam ekonomi syariah yang semakin populer. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mempromosikan kesadaran dan keterampilan ekonomi syariah. Mereka dapat memberikan pendidikan yang sistematis, terstruktur, dan menyeluruh kepada generasi muda agar siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan (Susanti, 2024).

---

Received Mei 31, 2024; Revised Juni 08, 2024; Juli 01, 2024

\* Faiqotul Himmah, [f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id](mailto:f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id)

Pendidikan adalah suatu istilah yang sangat dekat dengan kehidupan manusia, terutama di zaman global sekarang. Pembicaraan mengenai pendidikan telah sangat mengglobal sehingga siapapun dapat memberikan ide tentang apa itu pendidikan. Tujuan pendidikan adalah mewujudkan anak didik yang baik, mandiri, dan berkarya serta berkepribadian yang mulia. Oleh karena itu, inovasi, kreasi, dan produktivitas dalam pendidikan terus dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup yang sejahtera (Siregar & Sa'dullah, 2023). Ekonomi syariah telah menjadi solusi dan alternatif buat perekonomian dunia. Hal ini dibuktikan melalui banyaknya bermunculan lembaga-lembaga keuangan syariah, bisnis berbasis syariah Islam, serta maraknya pelatihan-pelatihan pendidikan dan keilmuan mengenai ekonomi syariah, bahkan di negara yang bukan mayoritas Muslim.

Selain itu, ekonomi syariah muncul sebagai solusi dari kelemahan sistem ekonomi dunia yang tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, ada pemisahan dalam sistem pendidikan yang seakan-akan menunjukkan bahwa ekonomi syariah hanya milik fakultas ekonomi saja. Karena ilmu ekonomi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia, maka sudah seharusnya pendidikan ekonomi syariah diajarkan kepada seluruh generasi saat ini, terutama generasi Muslim (Rahmani et al., 2023). Mengingat potensi pertumbuhan pendidikan yang sangat besar, Indonesia harus siap menghadapi perubahan seiring perkembangan zaman. Kebutuhan akan peningkatan pendidikan telah menjadi tanggung jawab bersama. Untuk memerdekakan pendidikan yang selama ini bercirikan nilai-nilai yang mengatur kreativitas berpikir peserta didik, kita harus berusaha mentransformasikan dengan menawarkan konsep baru tentang pendidikan yang sebenarnya (Zahara et al., 2024).

Lembaga pendidikan Islam sering kali dibahas secara tidak langsung dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Mereka tidak selalu disebutkan secara eksplisit dalam publikasi pendidikan, meskipun peran mereka sangat penting. Namun, lembaga-lembaga Islam memiliki kekuatan untuk membangun komunitas yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam dan menyediakan lingkungan terbaik bagi pendidikan Islam. Secara keseluruhan, lembaga pendidikan Islam berfungsi sebagai wadah untuk pengajaran dan pemantauan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam proses belajar mengajar, memastikan bahwa para pelajar mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka (Fajri & Ilmi, 2024).

Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Agama, dan Kemendikbud telah memberikan edukasi keuangan dan ekonomi syariah kepada masyarakat Indonesia melalui divisi kerja masing-masing. Sayangnya, pendidikan yang diberikan belum terfokus pada kebutuhan individu atau keluarga, belum berkesinambungan, dan belum dilaksanakan secara mendasar pada tingkat individu dan keluarga (Mukhlisin et al., 2019). Dalam beberapa tahun terakhir, lembaga pendidikan telah meningkatkan perhatian terhadap pentingnya mempromosikan kesadaran dan

keterampilan ekonomi syariah. Mereka telah mengembangkan kurikulum yang lebih spesifik dan program pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat membantu para pelajar memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.

Indonesia memiliki peluang besar untuk mengembangkan keuangan syariah. Namun, potensi ini belum maksimal karena kurangnya pemahaman tentang keuangan syariah di kalangan masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan program strategis yang komprehensif. Salah satu langkah penting adalah mengoptimalkan promosi yang efektif. Peningkatan literasi dan preferensi masyarakat terhadap keuangan syariah harus menjadi fokus utama, sehingga masyarakat dapat memahami manfaat dan keunggulan sistem keuangan ini. Dengan pendekatan yang holistik dan inklusif, diharapkan literasi keuangan syariah di Indonesia dapat meningkat, dan potensi besar dari keuangan syariah di tanah air dapat diwujudkan secara maksimal (Nasution, 2019).

Dalam prinsip ekonomi Islam, pelaku ekonomi mengikuti landasan dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam. ekonomi Islam memiliki tujuan krusial, yaitu menciptakan sistem ekonomi yang adil serta memadukan kepentingan individu dan masyarakat melalui prinsip harmoni, keseimbangan, dan tanpa persaingan. Ekonomi Islam sangat menekankan pentingnya Tuhan sebagai sumber utama dalam segala aktivitas manusia, termasuk ekonomi. Dalam pandangan Islam, kehidupan di dunia dan akhirat tidak terpisahkan, sehingga cara mendapatkan nafkah harus bermoral dan halal. Secara keseluruhan, ekonomi Islam didasarkan pada landasan dasar dari Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber utama pengetahuan (Bakar, 2020).

Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan ekonomi syariah. Mereka dapat menjadi sumber informasi yang akurat dan reliabel bagi pelajar, serta memberikan contoh dan inspirasi bagi generasi muda untuk mengembangkan kesadaran dan keterampilan ekonomi syariah yang lebih baik. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan ekonomi syariah di masyarakat.

Penelitian ini membahas peran lembaga pendidikan dalam mempromosikan kesadaran dan keterampilan ekonomi syariah, yang merupakan aspek penting dalam mengedukasi pemahaman ekonomi syariah secara efektif dan mendorong partisipasi aktif dalam ekonomi syariah yang semakin populer. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengertian pendidikan secara umum, memahami pengertian lembaga pendidikan, serta menggali konsep ekonomi syariah secara mendalam. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menyoroti bagaimana lembaga pendidikan dapat berperan dalam mempromosikan dan mengembangkan kesadaran serta keterampilan ekonomi syariah di kalangan generasi muda.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pendidikan**

Perpindahan kebudayaan secara sengaja dari satu generasi ke generasi berikutnya disebut pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam mentransfer nilai-nilai, pengetahuan, dan tradisi yang membentuk identitas suatu masyarakat. Pembelajaran terjadi ketika pelajar diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara aktif dalam lingkungan belajar yang mendukung dan memungkinkan eksplorasi. Diri sendiri dan masyarakat tidak hanya memerlukan keterampilan, tetapi juga pendidikan yang mencakup pengembangan kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, kekuatan spiritual, dan nilai-nilai luhur (Rahman et al., 2022). Pendidikan secara sederhana adalah tindakan manusia untuk mengembangkan potensi fisik dan spiritualnya sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip masyarakat dan budaya. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berlangsung seumur hidup, di berbagai lingkungan, dan berkontribusi pada perkembangan pribadi setiap individu (Pristiwanti et al., 2022). Secara umum, pendidikan Islam merujuk pada ilmu pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam. Hadits dan Al-Quran harus menjadi dasar utama dalam pendidikan Islam. Pendidik Islam mencakup seluruh aspek jiwa, raga, nilai-nilai, dan keterampilan seseorang. Awalnya, pendidikan Islam diartikan sebagai pengajaran yang pengembangan dan penerapannya didasari oleh cita-cita dan semangat lembaga untuk mewujudkan tujuan Islam melalui program yang direncanakan. Pendidikan Islam juga berarti kurikulum yang mengintegrasikan dan menghormati keyakinan Islam. (Siregar & Sa'dullah, 2023).

### **Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan berperan penting dalam mengubah sosial dan membentuk generasi penerus menjadi pemimpin yang tangguh. Transformasi ini memengaruhi perkembangan karakter dan keterampilan generasi muda. Karena pentingnya pendidikan, semua aspek di dalamnya perlu dioptimalkan. Lembaga pendidikan berfungsi sebagai tempat terorganisir dan sistematis yang diperlukan agar proses pendidikan berjalan efektif. Dengan struktur yang baik, pendidikan dapat diberikan secara terencana dan efisien, memastikan setiap individu berkembang secara maksimal (Fajri & Ilmi, 2024). Selain menjadi pusat perencanaan pendidikan, lembaga pendidikan juga memainkan peran penting sebagai lembaga mikro yang secara langsung berkontribusi pada pembangunan generasi Indonesia yang lebih unggul. Untuk memastikan kinerja mereka optimal, Lembaga-lembaga ini membutuhkan banyak perhatian dari pemerintah dan masyarakat, seperti sekolah dasar, menengah, universitas, dan madrasah. Kualitas pendidikan yang baik, termasuk input, metode, dan output yang optimal, seharusnya dihasilkan oleh lembaga pendidikan yang memiliki hubungan yang erat dengan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia, lembaga-lembaga ini harus mendapatkan pendanaan dan dukungan yang memadai

dari sektor publik dan swasta. Melalui peran mereka, institusi pendidikan dapat terus menjadi motor penting dalam mencetak generasi yang lebih baik dan lebih mampu (Tahir et al., 2024). Lembaga pendidikan Islam adalah media pendidikan berdasarkan ajaran Islam dilaksanakan untuk menggapai tujuan umat Islam. Ada tiga jenis lembaga pendidikan Islam, yaitu pertama, lembaga pendidikan yang terorganisir dan bertingkat, meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, disebut lembaga pendidikan formal. Kedua, lembaga pendidikan di luar jalur formal yang juga terstruktur dan bertingkat, ditujukan untuk mereka yang tidak bisa mengikuti atau menyelesaikan pendidikan formal, disebut lembaga pendidikan non-formal. Ketiga, pendidikan yang berfokus pada lingkungan keluarga dan masyarakat disebut lembaga pendidikan informal (Arsad & Ali, 2021).

### **Ekonomi Syariah**

Ekonomi syariah disebut sebagai metode ekonomi yang berlandaskan pada prinsip dan nilai Islam, berfungsi sebagai pedoman dan norma bagi setiap Muslim dalam menjalankan kegiatan ekonomi mereka. Sistem ini hadir sebagai solusi yang selaras dengan ajaran Islam, menyediakan panduan yang tegas tentang cara seorang Muslim harus bertindak dalam konteks ekonomi (Rahmani et al., 2023). Ekonomi syariah menekankan nilai-nilai agama dan etika dalam bertransaksi, memastikan keuntungan yang adil bagi kedua pihak yang terlibat, serta berbagi kerugian agar tidak membebani salah satu pihak. Berbeda dengan ekonomi konvensional yang berfokus pada keuntungan maksimal dengan cara apapun, ekonomi syariah menjaga keadilan dalam persaingan ekonomi (Septiani & Thamrin, 2021). Namun, dalam praktiknya, ekonomi Islam menghadapi beberapa permasalahan yang kompleks. Permasalahan dalam ekonomi Islam menurut (Ibrahim et al., 2021). Ada tiga masalah utama, yaitu disebut penyaluran sumber daya yang tidak proporsional, kendala manusia, dan konflik antara berbagai aspirasi hidup. Secara sunatullah, Allah SWT menjamin ketersediaan rezeki bagi setiap makhluk, tetapi menciptakan dunia dengan berbagai keragaman akibatnya terdapat wilayah kaya akan SDA tetapi kekurangan SDM, dan ada juga wilayah yang sebaliknya. Ketidakmerataan ini bersifat relatif dan jangka pendek, yang seiring waktu manusia belajar menutupi kekurangannya. Keterbatasan manusia, meskipun diciptakan dalam bentuk dan sifat terbaik, sering kali terganggu oleh nafsu, naluri, akal, dan hati yang tidak optimal dalam memanfaatkan sumber daya, ditambah perilaku buruk seperti keserakahan. Selain itu, konflik tujuan hidup, seperti prioritas kebahagiaan duniawi dibandingkan akhirat, sering menimbulkan perilaku tidak sah yang menyebabkan kelangkaan sumber daya bagi kelompok masyarakat tertentu

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian ini menciptakan data deskriptif berwujud ungkapan-ungkapan yang dikomunikasikan secara verbal

maupun non-verbal oleh individu. Data tersebut juga mencakup perilaku yang diobservasi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan kondisi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Dengan demikian, penelitian kualitatif menekankan pada fenomena sosial dan memberikan perhatian khusus pada persepsi serta partisipan yang menjadi objek penelitian. Metode ini memberikan peneliti kemampuan untuk memahami secara komprehensif latar sosial serta dinamika yang terkait. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi, meliputi literatur, buku, artikel, majalah, dan sumber lainnya selaras dengan pokok penelitian. Data sekunder tersebut berperan dalam memberikan latar yang lebih luas dan memperkaya analisis yang disusun dalam penelitian ini.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan ekonomi merupakan bagian integral dari agama Islam, terutama karena Indonesia merupakan negara yang mempunyai warga yang beragama Islam terbanyak di dunia. Fakta ini menyadarkan banyak pihak akan pentingnya membangun sistem pendidikan ekonomi syariah untuk pemekaran ekonomi syariah di masa depan (Maryati, 2022). Pendidikan Ekonomi Syariah menjadi dasar dalam mengembangkan ekonomi syariah saat ini, dan melalui dunia pendidikan, pengembangan ekonomi syariah dapat lebih mudah mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan ekonomi syariah tidak hanya sekadar teori, tetapi juga mengintegrasikan praktik-praktik keuangan syariah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Ekonomi syariah mengajarkan bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sesuai dengan syariat Islam. Proses pemenuhan kebutuhan hidup berdasarkan syariat Islam ini semestinya direspons oleh pihak-pihak berwenang seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi dengan mengkaji kembali pelajaran ekonomi. Literasi keuangan syariah merupakan indikator penting dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan syariah dan menjadi penghubung utama antara pelaku sektor keuangan syariah, publik, dan pemangku kepentingan. Literasi keuangan pemahaman, pengetahuan, sikap, dan perilaku saat membuat berbagai keputusan finansial (Makhrus et al., 2022).

Jurusan Ekonomi Syariah mempelajari masalah dan perilaku ekonomi berdasarkan perspektif Islam. Mahasiswa akan mempelajari gagasan dan tindakan ekonomi yang kemudian dianalisis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berbeda dari kapitalisme yang mengedepankan prinsip pengorbanan minimal untuk keuntungan maksimal, Islam menolak eksploitasi oleh penyanggah dana dan penumpukan kekayaan. Sistem ekonomi kapitalis yang diajarkan saat ini tidak membahas infak atau kewajiban membantu masyarakat miskin (Rahmani et al., 2023). Pendidikan ini bertekad untuk mewujudkan ekonom yang tidak sekadar mahir dalam teori, tetapi juga mempunyai moralitas yang mulia selaras dengan ajaran Islam.

Lembaga pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan ekonomi syariah di masyarakat melalui berbagai upaya. Pertama, peran stakeholder seperti Dinas Pendidikan Nasional dan Departemen Agama dalam mengkaji penerapan kurikulum ekonomi Islam yang diharapkan mendukung pertumbuhan ekonomi Islam dan menjadi bagian dari sistem ekonomi nasional (Dian et al., 2022). Kedua, meningkatkan regulasi dan pengelolaan pemerintah yang berhubungan dengan sertifikasi profesional bagi pakar ekonomi syariah serta pengembangan program studi ekonomi syariah dari tahapan sekolah, vokasi, sarjana sampai doktoral, agar proses pembentukan program studi ini berjalan secara efisien dan efektif.

Ketiga, mempercepat standardisasi kurikulum untuk memastikan lulusan memiliki pengetahuan dasar yang kuat dalam ekonomi Islam. Upaya ini termasuk penyusunan kurikulum ekonomi syariah di universitas dan pemahaman peluang kerja (Azwar, 2023). Keempat, lembaga keuangan dan bank syariah bisa mengadakan kursus dan workshop terkait keuangan Islam bagi publik bertujuan untuk memperluas wawasan mereka mengenai produk dan fasilitas perbankan syariah. Kegiatan ini juga dapat membantu masyarakat mengenal lebih dalam tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan manfaatnya, sehingga mereka dapat mencetuskan pertimbangan keuangan lebih bijak (Wepo, 2023). Kelima, upaya meningkatkan pemahaman keuangan syariah melalui program magang di institusi keuangan syariah dan kegiatan kemanusiaan terkait erat dengan keterlibatan mahasiswa selama magang, sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan kompetensi melalui pengalaman praktis di luar kampus (Makhrus et al., 2022).

Pertumbuhan ekonomi Islam dalam dunia kerja dan akademisi mencakup perbankan syariah, pegadaian syariah, asuransi syariah, usaha kecil dan menengah bersertifikasi halal, serta dukungan akademik yang mengembangkan berbagai bidang studi ekonomi Islam. Hal ini menciptakan peluang bagi pasar tenaga kerja untuk memasuki industri halal dan keuangan syariah (Dian et al., 2022). Perkembangan ini mengisyaratkan bahwa ekonomi syariah tidak sekedar menjadi alternatif, tetapi juga solusi yang sejalan dengan dasar nilai keadilan dan kesejahteraan sosial dalam Islam. Kualitas adalah faktor kunci yang menyiratkan keunggulan suatu produk relatif terhadap produk lain. Perbaikan mutu adalah usaha yang dilakukan institusi untuk mencapai hasil yang berkualitas dan relevan. Untuk memperbaiki mutu pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam, institusi pendidikan harus menerapkan metode yang berdasarkan pada data numerik dan deskriptif serta memberdayakan semua anggotanya untuk terus meningkatkan kapasitas mereka (Munirom, 2021). Hal ini penting agar pendidikan syariah tetap relevan dan dapat bersaing dengan sistem pendidikan lainnya.

Peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam, bertumpu pada pengelolaan yang baik di dalam lembaga pendidikan itu sendiri. Ini dilakukan dengan menerapkan berbagai metode yang didukung oleh data kuantitatif dan kualitatif, memberdayakan setiap

anggota institusi pendidikan untuk terus meningkatkan kemampuan mereka secara berkelanjutan. Selain itu, lembaga pendidikan harus mampu memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat (Tahir et al., 2024). Melalui pendekatan yang menyeluruh, upaya peningkatan kualitas pendidikan mampu menghasilkan generasi yang tidak sekedar cerdas dalam hal akademis, tetapi juga mempunyai perilaku yang baik dan berakhlak mulia.

Pendidikan di universitas memberikan peluang kepada para mahasiswa untuk mempelajari industri keuangan syariah, terutama ekonomi atau perbankan syariah. Mahasiswa belajar tentang sektor keuangan syariah, perbankan syariah, dan hal yang dilarang ekonomi syariah. Mereka dilatih untuk menjadi pelajar syariah yang kompeten. Mereka memiliki wawasan dan kepercayaan mengenai institusi keuangan juga produk dan fasilitas keuangan. Hal ini mencakup wawasan tentang karakteristik, faedah, risiko, hak, dan keharusan yang bertautan dengan produk dan fasilitas keuangan, serta kemampuan dalam menggunakannya. Mereka dapat dikategorikan sebagai individu yang paham betul tentang perbankan syariah (Nasution, 2019). Literasi ekonomi dan keuangan syariah merupakan wawasan dan pendidikan yang sangat penting untuk menciptakan perekonomian yang adil dan merata.

Pengetahuan dan pendidikan ini mencakup bidang ekonomi dan keuangan syariah. Rantai distribusi halal di sektor nyata dalam kerangka ekonomi syariah. Penting juga untuk menerapkan ilmu dan pendidikan yang sudah diperoleh. Implementasi ini mencakup kinerja untuk memanfaatkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keperluan dan situasi khas masing-masing orang. Oleh karena itu, penerapan pengetahuan tersebut akan dirancang dalam suatu pola yang bisa disesuaikan untuk per individu saat mengelola keuangan mereka dan keluarga (Mukhlisin et al., 2019). Dunia yang semakin kompleks, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi secara syariah menjadi sangat penting, terutama untuk menegaskan bahwa setiap keputusan keuangan yang diambil searah dengan prinsip-prinsip Islam.

Literasi ekonomi syariah berperan penting dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keuangan syariah. Edukasi ini mencakup pengenalan terhadap produk-produk keuangan syariah yang beragam dan bagaimana produk tersebut memberikan manfaat yang lebih adil dan berkelanjutan dibandingkan dengan produk keuangan konvensional. Dengan pemahaman ini, masyarakat dapat lebih bijak dalam menentukan produk keuangan yang cocok dengan prinsip syariah. Melalui literasi ekonomi syariah, masyarakat diharapkan dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak dan menghindari praktik-praktik yang tidak sesuai dengan prinsip Islam. Literasi ini juga berfungsi sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih menyeluruh dan berkesinambungan, sehingga semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaatnya. Edukasi yang tepat akan membantu masyarakat memahami pentingnya keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan ekonomi syariah mempunyai peran vital dalam mengembangkan sistem keuangan yang adil dan berkelanjutan di Indonesia. Dengan dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri keuangan syariah, literasi keuangan syariah dapat terus ditingkatkan. Pendidikan ekonomi syariah tidak hanya bertujuan mencapai kesejahteraan ekonomi, tetapi juga kesejahteraan sosial yang lebih luas, menjadikan pendidikan ini sebagai sarana penting untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berakhlak mulia.

## **KESIMPULAN**

Lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam mempromosikan kesadaran dan keterampilan ekonomi syariah di era globalisasi yang dinamis. Pendidikan ekonomi syariah dianggap vital untuk mengelola keuangan secara efektif dan berpartisipasi aktif dalam ekonomi syariah. Lembaga pendidikan bertanggung jawab besar dalam menyebarkan kesadaran dan keterampilan ini melalui kurikulum yang spesifik dan program pelatihan yang efektif. Lembaga pendidikan Islam, meskipun kerap tidak dijelaskan secara kentara dalam literatur, berfungsi sebagai agen perubahan yang dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan ekonomi syariah. Dengan dukungan dari berbagai pihak seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Agama, dan Kemendikbud, edukasi ekonomi syariah diharapkan dapat menjangkau individu dan keluarga secara berkelanjutan. Pendidikan ekonomi syariah bukan hanya milik fakultas ekonomi saja, tetapi harus diperkenalkan kepada seluruh generasi. Pentingnya pengajaran ekonomi syariah di sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu, pengelolaan peningkatan mutu pendidikan juga menjadi isu yang harus dibahas secara mendalam untuk memastikan kualitas pendidikan yang relevan dan bermutu. Peningkatan literasi keuangan syariah adalah sangat penting bagi Indonesia agar pengelolaan keuangan dapat dioptimalkan. Oleh karena itu, program strategis yang komprehensif harus dikembangkan untuk menambah pengetahuan dan preferensi masyarakat terhadap keuangan syariah. Dengan pendekatan yang holistik dan inklusif, diharapkan literasi keuangan syariah dapat meningkat, sehingga potensi besar dari keuangan syariah di Indonesia dapat diwujudkan secara maksimal. Prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti keselarasan dan keseimbangan, menyatakan bahwa semua kegiatan ekonomi harus selalu berlandaskan pada ajaran Tuhan. Oleh karena itu, lembaga atau institusi pendidikan mempunyai peran penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai ekonomi syariah diajarkan dan diterapkan dengan baik, sehingga masyarakat dapat mengerti dan mempraktikkan prinsip-prinsip tersebut selama dikehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsad, M., & Ali, H. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM PENDIDIKAN ISLAM: PENDANAAN, MANAJEMEN, DAN LEMBAGA PENDIDIKAN. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i1.669>
- Azwar. (2023). Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan Literasi dan Sumber Daya Manusia Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Info Artha*, 7. [https://www.google.com/search?q=PELUANG%2C+TANTANGAN+DAN+STRATEGI+PENGEMBANGAN+LITERASI+DAN+SUMBER&rlz=1C1CHBF\\_enID837ID837&oq=PELUANG%2C+TANTANGAN+DAN+STRATEGI+PENGEMBANGAN+LITERASI+DAN+SUMBER&gs\\_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIGCAEQRRg8MgYIAhBFGDwyBggDEEUYPNIBCDI0ODVqMGo5qAIAAsAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8#vhid=zephyrhttps://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JIA/article/download/1757/1150/10966&vssid=global](https://www.google.com/search?q=PELUANG%2C+TANTANGAN+DAN+STRATEGI+PENGEMBANGAN+LITERASI+DAN+SUMBER&rlz=1C1CHBF_enID837ID837&oq=PELUANG%2C+TANTANGAN+DAN+STRATEGI+PENGEMBANGAN+LITERASI+DAN+SUMBER&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIGCAEQRRg8MgYIAhBFGDwyBggDEEUYPNIBCDI0ODVqMGo5qAIAAsAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8#vhid=zephyrhttps://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JIA/article/download/1757/1150/10966&vssid=global)
- Bakar, A. (2020). Prinsip Ekonomi Islam di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milineal. *SANGAJI : Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 4(2), 233–249. <https://doi.org/10.52266/SANGAJI.V4I2.491>
- Dian, C., Lestari, S., & Hasan, S. H. (2022). Sinergisitas Kurikulum Ekonomi Islam Dan Potensi Industri Halal di Indonesia. *JOURNAL OF ECONOMIC SCIENCE (JECS)*, 8(1), 37–51. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jecs/article/view/3379>
- Fajri, N., & Ilmi, D. (2024). Evolusi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Sejarah Indonesia. *Journal of Education*, 4(1).
- Ibrahim, A., Amelia, Erika, Akbar, N., Kholis, N., Utami, S. A., & Nofrianto. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam: Vol. Pertama*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Makhrus, M., Mukarromah, S., Istianah, I., & Utami, R. F. (2022). Aktivitas Magang Lembaga Keuangan Syariah dan Proyek Kemanusiaan dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.26147>
- Maryati, Y. S. (2022). Perkembangan Pendidikan Ekonomi Syariah dalam menghadapi Era Digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*.
- Mukhlisin, M., Hidayat, S. E., Nurzaman, M. S., Samidi, S., Nasution, A., & Permata, A. (2019). Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia. *Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS)*.

- Munirom, A. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(01), 154–174. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/60>
- Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1). <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Konseling*, 4(6).
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmani, Z., Hijran, M., & Oktariani, D. (2023). Peran Pendidikan Ekonomi Syariah terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *AL-Muqayyad*, 6(1). <https://doi.org/10.46963/jam.v6i1.1017>
- Septiani, A., & Thamrin, H. (2021). Urgensi Ekonomi Syariah dalam Menghadapi Ekonomi Global. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2203–2212. <https://doi.org/10.47492/JIP.V2I7.1063>
- Siregar, K. I., & Sa'dullah. (2023). Integration of Sabar Hadiths and Educational Concepts. *AiCIM Proceeding*, 1, 1–5. <https://doi.org/10.30983/it>
- Susanti, K. H. (2024). Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah di Era Digital dalam Pertumbuhan Berkelanjutan. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.62070/PERSYA.V2I1.53>
- Tahir, T., Patimah, S., Warisno, A., & Murtafiah, N. H. (2024). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Islam. *Journal on Education*, 6(2), 15056–15066. <https://doi.org/10.31004/JOE.V6I2.5382>
- Wepo. (2023). *Pendidikan Keuangan Islam: Upaya Meningkatkan Kesadaran Perbankan Syariah di Masyarakat*. An-Nur.Ac.Id. <https://an-nur.ac.id/esy/pendidikan-keuangan-islam-upaya-meningkatkan-kesadaran-perbankan-syariah-di-masyarakat.html>
- Zahara, P., Putri, A. D., Nurkarimah, F., Wismanto, W., & Fadhly, M. (2024). Peran Pendidikan Inklusi Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 01–12. <https://doi.org/10.55606/CONCEPT.V3I2.1139>